

### **Maksud Kata Makian pada Media Sosial Twitter (Kajian Pragmatik)**

**Dina Amanda Winata Putri**

Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
[dinaawp033@students.unnes.ac.id](mailto:dinaawp033@students.unnes.ac.id)

**Asep Purwo Yudi Utomo**

Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia  
[aseppyu@mail.unnes.ac.id](mailto:aseppyu@mail.unnes.ac.id)

#### **ABSTRAK**

*Kemajuan teknologi saat ini mempengaruhi masyarakat dimana sekarang ini masyarakat lebih senang menggunakan media social terutama twitter. Pada twitter sendiri para remaja ini cenderung menggunakan kata makian untuk mengutarakan apa yang mereka rasakan saat ini. Kata makian biasanya memiliki arti cenderung kasar, hal ini sangat berbeda dengan twitter. Pada penelitian ini akan membahas maksud dari kata makian pada media sosial twitter dengan rumusan masalah penelitian sebagai berikut 1) Bagaimanakah maksud dari kata makian pada media sosial twitter 2) Bagaimakah konteks yang terjadi 3) Termasuk tindak tutur apa. Pada penelitian ini menggunakan dua metode yaitu secara teoretis dan metodologis. Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa terdapat refren pada kata makian yang terjadi selain itu terdapat juga tindak tutur lokusi dan ilokusi. Sedangkan fungsi kata makian sendiri yaitu fungsi makian yang menunjukkan kemarahan, fungsi makian menunjukkan ketakutan, fungsi makian menunjukkan humor.*

*Kata Kunci: twitter, kata makian, tindak tutur.*

#### **ABSTRAK**

*Technological advances are currently affecting society where people now prefer to use social media, especially Twitter. On Twitter, these teenagers tend to use swear words to express what they feel at this time. The word swear usually has a rude meaning, this is very different from twitter. In this study, we will discuss swear words on Twitter social media with the formulation of research problems as follows 1) the meaning of swear words on Twitter social media 2) What is the context that occurs 3) Including what speech acts. In this study, two methods were used, namely theoretically and methodologically. Based on Key's research that there are references to swear words that occur in addition to that there are also locutionary and illocutionary speech acts. While the function of swear words itself is the function of swearing that shows, the function of swearing shows the network, the function of swearing shows humor*  
*Keywords: twitter, swear words, speech acts.*

#### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam berinteraksi dengan individu lainnya, agar orang lain yang mendengar dapat mengerti apa yang dimaksud oleh pembicara tersebut (Swarniti, 2021). Dalam setiap terjadinya suatu proses komunikasi, setiap manusia saling menyampaikan informasi yang ada berupa gagasan, maksud,

perasaan, maupun emosi secara langsung. Peserta wicara menentukan makna dari ujaran-ujaran tersebut dengan mengombinasikan makna dari setiap kata, informasi gramatikal, menangkap makna tersembunyi di balik kalimat-kalimat tersebut dan pada akhirnya peserta wicara dapat menangkap makna keseluruhan ujaran tersebut (Wadu & Adnyana, 2021). Pada

setiap kalimat perlu difokuskan pada koherensi, struktur kalimat, tata bahasa, dan pemilihan kata yang baik (Swarniti, 2021).

Pada era sekarang, teknologi komunikasi berkembang secara pesat, informasipun dituntut untuk mudah dan cepat diakses (Santika et al., 2018). Kemunculan internet menyebabkan kebiasaan masyarakat mengakses sesuatu dengan mudah dan cepat, selain itu masyarakat sekarang juga dimanjakan dengan adanya media social. Media social membuat kita dekat dengan dengan seseorang yang jauh, walaupun jauh, kita dapat tetap berteman dengan mereka.

Sekarang ini media sosial sangat di gemari masyarakat, media sosial sendiri adalah sebuah media dalam jaringan, yang para penggunanya bisa dengan mudah ikut berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Santika, 2021). Jejaring sosial, google dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum untuk digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia (Swarniti, 2020). Namun tak jarang banyak orang menulis kata makian di media sosial, kata makian sendiri di anggap tabu dalam masyarakat karena kata yang di gunakan di anggap kasar, keji, dan di anggap tidak pantas di ucapkan dalam masyarakat (Santika, 2020).

Twitter merupakan salah satu dari media social tersebut, twitter termasuk kedalam media social yang berkembang pesat saat ini karena pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lain, darimanapun dan kapanpun . twitter pertama kali diluncurkan pada Juli 2006, pada tahun 2010 pengguna twitter diperkirakan mencapai 160 juta pengguna. Twitter sendiri merupakan media social yang banyak mengandalkann tulisan. Pada saat ini twitter cukup ramai digunakan, hal ini dikarenakan pada twitter kita dapat merahasiakan identitas kita. Jadi, banyak orang menggunakan twitter ini untuk bercerita tentang kehidupan yang mereka alami tanpa khawatir diketahui orang yang mereka kenal. Pada twitter sendiri terbagi beberapa jenis akun, yang pertama adalah personal akun atau akun asli, kedua adalah akun fan atau akun untuk mereka *hype* tentang idol mereka, dan yang terakhir adalah cyber akun atau akun yang biasanya digunakan untuk bercerita tentang kehidupan yang mereka alami.

Pada penelitian ini akun yang dipilih adalah @safirak0, @fuckincapcup, @xingloeyy, @ocabangget, @dimastryaf, @amiikkk, @cintamekdiii, @drkxlite. Akun – akun tersebut merupakan berbagai macam jenis akun yang dipilih karena merupakan akun yang sudah berteman dengan peneliti, dan juga akun – akun tersebut cukup aktif

untuk bercerita tentang apa yang dirasakannya pada twitter.

Saat ini kata makian di anggap sangat umum di gunakan pada remaja atau orang sebaya, kata makian yang di gunakan sendiri tidak hanya berbentuk lisan namun juga berbentuk tertulis seperti pada novel, komik, dan media sosial. Para remaja sekarang ini menganggap bahwa kata makian sendiri sangat biasa saja bahkan mereka menggunakannya dalam kehidupan sehari hari, mereka juga menganggap kata makian ini dapat lebih mengkespresikan perasaan yang sedang mereka alami seperti sedih, kecewa, dan marah (Santika, 2017).

Selain itu ada beberapa fungsi dari kata makian, fungsi pemakaian kata makian berdasarlan para ahli adalah untuk menunjukkan rasa kesal, untuk menunjukkan emosi yang dipendam penutur, sebagai candaan dengan tujuan untuk menghibur, sebagai saranan mengungkapkan keakraban dalam suatu hubungan pertemanan, untuk menghina dan mengungkapkan frustasi, dan untuk mengungkapkan keheranan.

Menurut Abdul Chaer pragmatik sendiri merupakan ilmu yang mengkaji tentang bagaimana satuan-satuan bahasa itu digunakan dalam pertuturan dalam rangka melaksanakan komunikasi. Saat ini seringkali kita temukan satu-satuan bahasa yang disajikan dalam gramatikal tidak sama 'maknya' dengan kalau satuan bahasa itu

digunakan dalam pertuturan (Abdul Chaer 2010:23). Ini berarti pragmatik merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang makna suatu bahasa hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan Leech, Menurut Leech (via Oka, 2011:8)

Salah satu dari kajian pragmatic adalah tindak tutur, tindak tutur sendiri adalah gejala individual yang bersifat psikologis yang keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan berbahasa penutur dalam menghadapi suatu situasi tertentu. Menurut Austin (1962) tindak tutur adalah tuturan yang di dalamnya terdapat suatu tindakan. Dengan menguapkan sesuatu maka penutur juga melakukan sesuatu. Dengan menuturkan sebuah tuturan, penutur ingin mencapai sesuatu dari mitratuturnya. Teori tindak tutur adalah teori yang cenderung meneliti sebuah kalimat. Apabila seseorang ingin mengungkapkan sesuatu kepada orang lain maka apa yang diungkapkannya adalah makna atau maksud dari kalimat tersebut. Namun, untuk menyampaikan makna atau maksud tersebut orang harus menuangkannya keada sebuah tindak tutur. Tindak tutur sendiri dibagi menjadi 3 yaitu tindak tutur ilokusi, tindak tutur lokusi, tindak tutur perlokusi, tindak tutur memiliki beberapa factor yang mempengaruhi diantaranya yaitu 1. Peserta tutur, 2. Situasi tutur, 3. Pokok tutur.

Tindak tutur dapat dibagi menjadi dua yaitu tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung. Lalu apakah yang dimaksud tindak tutur langsung dan tidak langsung? Tindak tutur langsung adalah tindak tutur yang terjadi apabila penutur menggunakan kalimat yang sesuai dengan modusnya. Misalnya adalah Ketika penutur bermaksud menyampaikan perintah atau memohon kepada mitratutur, dan penutur menggunakan kalimat imperative. Tindak tutur tidak langsung sendiri merupakan hubungan tidak langsung antara struktur dan fungsi (George Yule : 104) yang termasuk tindak tutur tidak langsung adalah tindak tutur yang terjadi pada social media.

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang maksud dari kata makian yang sering digunakan oleh beberapa orang. Saat ini masyarakat masih menganggap bahwa kata makian yang digunakan beberapa orang melanggar kesantunan yang ada pada masyarakat. Namun, berdasarkan situasi tutur yang ada kata makian tidak selalu mengungkapkan hal yang buruk, kata makian juga bisa diartikan sebagai guyonan atau menggambarkan keakraban seseorang.

Kata makian sendiri termasuk kedalam suatu tindak tutur, tindak tutur merupakan suatu tuturan yang didalamnya terdapat sebuah tindakan. Dengan mengcapkan sesuatu, penutur juga

melakukan sesuatu. Dengan menuturkan sebuah ujaran, maka penutur memiliki tujuan yang ingin dicapai dari mitra tuturnya.

Dalam media social (Santika, 2021) terutama *twitter* banyak di temukan kata kata makian dari beberapa remaja di Indonesia ataupun dunia, hal ini karena di *twitter* berbeda dengan *instagram*. Hal utama yang membuat berbeda adalah di *twitter* kita dapat menuliskan sesuatu tanpa mengunggah foto dan kita juga dapat membuat akun dengan merahasiakan identitas kita, selain itu di *twitter* juga sudah menganggap biasa dengan kata makian. Di dalam *twitter* sendiri kata makian memiliki arti yang berbeda dengan media sosial lain hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengkaji maksud kata makian yang ada pada media social *twitter*. Penelitian serupa telah di lakukan oleh Cicik Lia Tri Rahayu (2015) dengan judul “Makian Pada Komentar Berita Politik Di *Facebook* Kompas.com”, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini di masyarakat dapat mengetahui mana makian yang bersifat mengekspresikan perasaan dan mana makian yang bersifat memaki.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini berfungsi sebagai pedoman peneliti dalam melakukan penelitian ini agar penelitian lebih terarah.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan dekriptif dan kualitatif. Pendekatan deskriptif sendiri adalah pendekatan yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami tentang sesuatu fenomena yang dialami subjek penelitian, perilaku, suatu presepsi, motivasi, dan tindakan lainnya. Pada penelitian ini sumber data yang didapat adalah seluruh tuturan pada akun twitter yang sudah dipilih, sedangkan data penelitian adalah penggalan tuturan pada akun yang dipilih oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode simak dengan Teknik lanjutan berupa Teknik simak bebas libat catat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Klasifikasi kata makian dan Tingkat kekasarannya**

Menurut pendapat Wijaya dan Rohmadi (2007:115-130), menyatakan bahwa kata makian dapat digolongkan kata makian berdasarkan referennya. Dari referensinya, maka kata makian dapat dibagi menjadi beberapa referensi yang ada yaitu, keadaan, binatang, benda-benda, bagian

tubuh, makhluk halus, aktivitas, profesi, dan seru.

#### **Keadaan**

Refren keadaan sendiri adalah refren yang mengacu kepada suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan merupakan satuan liguang yang umum digunakan untuk mengungkapkan suatu makian. Ada dua keadaan yang yang dapat memicu kata makian, yang pertama adalah keadaan yang dihubungkan dengan suatu peristiwa tidak menyenangkan seperti : membosankan, sialan. Yang kedua adalah keadaan yang mengekspresikan keterkejutan dan keheranan seperti : Bodoh

#### **Bintang**

Disebut refren binatang karena pada kata makian ini menggambarkan kemiripan suatu individu tau keadaan dengan binatang. Atau juga bentuk menjijikan suatu binatang. Binatang yang sering digunakan untuk memaki diantaranya adalah : monyet, babi, anjing

#### **Anggota tubuh**

Anggota tubuh yang sangat sering dijadikan makian adalah bagian tubuh yang erat kaitannya dengan kesensitifannya, hal ini dikarenakan jika seseorang menggunakan anggota tubuh yang sensitive tersebut maka tingkat ketersinggungannya sangat tinggi.

Anggota tubuh yang sering digunakan untuk memaki antara lain : cebol, botak

**Profesi**

Refren profesi biasanya digunakan pada profesi-profesi rendah dan profesi yang dilarang agama sering digunakan pemakai untuk mengekspresikan kekesalannya, profesi tersebut ialah : bajingan, lonte

**Benda-benda**

Refren benda yang biasanya digunakan biasanya memiliki kaitannya dengan keburukan seperti bautidak sedap, using, dan kotor. Contohnya seperti : tai kucing

**Makhluk Halus**

Refren makhluk halus biasanya yang sering digunakan adalah yang sering mengganggu manusia seperti: setan, roh,

**Aktivitas**

Kata makian berrefren aktivitas ini biasanya adalah aktivitas yang berkaitan dengan aktivitas seksual contoh : Diancuk

**Seru**

Makian berrefren seru yang dituturkan pada Bahasa Indonesia adalah ‘buset!’

Berbicara mengenai kata makian, tentunya tidak terlepas dari tingkat kekasaran. Tingkat kekasaran adalah tingkatan

kekasaran suatu kata makian. Penelitian yang dilakukan oleh Cicik Tri Rahayu pada tahun 2015 berhasil mengidentifikasi tentang tingkat kekekasaran kata makian berdasarkan refrennya. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut

N O	Refren	SK	K	AK	T K
1	Bagian Tubuh	81,31 %			
2	Aktivitas	74,23 %			
3	Benda		70,21 %		
4	Profesi		67,6 %		
5	Makhluk Halus		67,23 %		
6	Binatang		58,94 %		
7	Keadaan		56,36 %		
8	Seru			44,78 %	

Keterangan :

TK : Tidak Kasar

AK : Agak Kasar

K : Kasar

SK : Sangat Kasar

### Analisis Tindak Tutur Kata Makian Dalam Media Sosial Twitter

Salah satu ciri dari bahasa adalah arbitrer atau manasuka. Kita tidak pernah mengetahui kenapa meja dapat dinamakan meja dan apaalasanya, begitupula dengan anjing kita tidak tau mengapa bisa di sebut anjing dan mengapa bisa di anggap sebgai kata makian di masyarakat. Bahasa sendiri juga termasuk ke dalam tindak tutur. Menurut Austin (1962) tindak tutur di bagi tiga macam tindakan, pertama yaitu suatu tindak tutur menginformasikan atau menyatakan sesuatu "*The act of saying something*", atau yang disebut dengan tindaktutr lokusi. Kedua adalah tindakan menghendaki mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu, "*The act of doing something*" atau tindak ilokusi. Ketiga adalah suatu tindakan memberikan pengaruh kepada mitra tutur atau menghendaki adanya reaksi atau efek atau hasil tertentu dari mitra tutur "*The act of affecting someone*" atau tindak perlokusi. Media sosial sendiri juga tidak terlepas ke dalam tindak tutur tersebut. Selain itu kata makian sendiri juga termasuk bahasa dan tindak tutur, kata makian ini di anggap sangat tabu di masyarakat kita. Walaupun di anggap tabu kata makian masih sering di gunakan terutama untuk kaum kaum remaja, para remaja masih tergolong sering menggunakan kata makian terkhusus

di media sosial. Namun mereka menggunakan kata makian hanya untuk mengungkapkan apa yang mereka rasakan. Berikut data yang di dapat pada media sosial Twitter :



Dari gambar diatas yang merupakan kata makian adalah kata "bgst" atau "bangsat", menurut KBBI sendiri kata "bangsat" sendiri berarti kepinding (kutu busuk), orang yang berniat jahat (terutama yang suka mencuri, mencopet, dan sebagainya). Selain itu kata bangsat ini termasuk kedalam kelas kata nomina.

Konteks : Kata makian pada gambar tersebut bermaksud untuk menyampaikan rasa rindu yang dialaminya.

Dari gambar diatas termasuk kedalam tindak tutur ilokusi (Asertif). Tindak tutur asertif sendiri adalah tindak tutur yang bermaksud untuk menyampaikan sesuatu

yang berkaitan dengan kebenaran proposisi atau pernyataan yang diungkap. Pada penelitian ini ditemukan 4 macam tindak tutur asertif yaitu mengeluh, menyampaikan pendapat, menyatakan, dan melaporkan.

Tindak tutur ilokusi asertif merupakan tuturan yang dilakukan oleh pemilik akun (@safirak01). Tuturan tersebut berisi keluhan karena pemilik menyatakan kerinduannya kepada seseorang.



Dari gambar diatas yang termasuk ke dalam makian adalah kata anjing, kata anjing sendiri menurut KBBI adalah binatang menyusui yang biasa dipelihara untuk menjaga rumah, berburu, dan sebagainya kata anjing sendiri termasuk dalam kelas kata nomina.

Konteks: Dari gambar diatas maksud dari makian adalah untuk menyampaikan kekecewaannya terhadap temannya.

Pada gambar diatas terdapat tuturan memesan. Tindak tutur memesan ini atau memberi pesan(nasihat) ini termasuk kedalam tindak tutur ilokusi direktif. Tindak tutur ilokusi direktif merupakan tuturan yang dilakukan pemilik akun (@fuckincapcup). Tuturan tersebut berisi nasihat kepada kita agar menjadi teman yang baik.



Dari gambar diatas yang merupakan kata makian adalah kata “bgst” atau “bangsat”, menurut KBBI sendiri kata bangsat sendiri berarti kepinding (kutu busuk), orang yang berniat jahat (terutama yang suka mencuri, mencopet, dan



sebagainya). Selain itu kata bangsat ini termasuk ke dalam kelas kata nomina.

Konteks: Dari gambar diatas maksud dari makian tersebut adalah untuk menyampaikan rasa kecewa karena tidak dapat mengerjakan soal yang tertersebut.

Dari gambar diatas termasuk kedalam tindak tutur ilokusi (Asertif). Tindak tutur asertif sendiri adalah tindak tutur yang bermaksud untuk menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan kebenaran proposisi atau pernyataan yang diungkap. Pada penelitian ini ditemukan 4 macam tindak tutur asertif yaitu mengeluh, menyampaikan pendapat, menyatakan, dan melaporkan.

Tindak tutur ilokusi asetif merupakan tuturan yang di lakukan oleh pemilik akun (@xingloeyy).Tuturan tersebut berisi keluhan karenapemilik akun kesulitan untuk mengerjakan soal.



Dari gamar diatas yang merupakan kata makian adalah kata goblok menurut KBBI berarti, bodoh. Kata goblok termasuk kelas kata adjektiva.

Konteks : Dari gambar diatas maksud dari makian tersebut adalah untuk menyampaikan rasa rindu namun gengsi karena gemas.

Gambar diatas merupakan jenis tindak tutur lokusi, tindak tutur lokusi sendiri adalah tindak tutur untuk yang berfungsi untuk menyatakan sesuatu, tindak tutur ini juga disebut sebagai *The Act of Saying Something*, tindak tutur ini dilakukan oleh pengguna twitter diatas (@ocabanget) untuk menyatakan sesuatu yang dialami. Berdasarkan penelitian terdapat tiga jenis tindak tutur lokusi yaitu pernyataan, perintah, dan tanya. Tuturan tersebut berisi

informatif bahwa tidak ngechat berarti bukan tidak rindu tetapi gengsi.



Dari gambar diatas yang merupakan kata makian adalah kata jingan atau goblok, menurut KBBI sendiri kata bajingan sendiri berarti penjahat; pencopet, kas kurang ajar (kata makian) termasuk kelas kata nomina. Sedangkan goblok menurut KBBI berarti, bodoh sekali, termasuk kelas kata adjektiva.

Konteks : Dari gambar diatas maksud dari makian tersebut adalah untuk menyampaikan rasa semangat untuk diri sendiri.

Terdapat tindak tutur ilokusi direktif. Pada gambar diatas terdapat suatu tindak tutur memesan (menyampaikan pesan). Tindak tutur ilokusi direktif merupakan tuturan yang di lakukan pemilik akun (@dimastryaf).Tuturan tersebut berisi

nasihat kepada diri sendiri agar selalu semangat.



Dari gambar diatas yang termasuk ke dalam makian adalah kata anjing, kata anjing sendiri menurut KBBI adalah binatang menyusui yang biasa dipelihara untuk menjaga rumah, berburu, dan sebagainya kata anjing sendiri termasuk dalam kelas kata nomina.

Konteks : Dari gambar diatas maksud dari makian tersebut adalah untuk menyampaikan rasa capek yang menjurus hampir putus asa.

Gambar diatas merupakan jenis tindak tutur lokusi, tindak tutur lokusi sendiri adalah tindak tutur untuk yang berfungsi untuk menyatakan sesuatu, tindak tutur ini juga disebut sebagai *The Act of Saying Something*, tindak tutur ini dilakukan oleh pengguna twitter diatas (@amiikkk) untuk

menyatakan sesuatu. Berdasarkan penelitian terdapat tiga jenis tindak tutur lokusi yaitu pernyataan, perintah, dan tanya. Tuturan tersebut berisi pernyataan bahwa pemilik akun sudah sangat capek dengan pandemi global saat ini.



Dari gambar diatas yang merupakan kata makian adalah kata jingan atau bajingan, menurut KBBI sendiri kata bangsat sendiri berarti penjahat; pencopet, kas kurang ajar (kata makian). Selain itu kata bajingan ini termasuk kedalam kelas kata nomina.

Konteks : Dari gambar diatas maksud dari makian tersebut adalah untuk menyampaikan rasa marah karena aplikasi yang akan digunakan tidak dapat terbuka.

Gambar diatas merupakan jenis tindak tutur lokusi, tindak tutur lokusi sendiri adalah tindak tutur untuk yang

berfungsi untuk menyatakan sesuatu, tindak tutur ini juga disebut sebagai *The Act of Saying Something*, tindak tutur ini dilakukan oleh pengguna twitter diatas (@cintamekdiii) untuk menyatakan sesuatu. Berdasarkan penelitian terdapat tiga jenis tindak tutur lokusi yaitu pernyataan, perintah, dan tanya. Tuturan tersebut berisi informatif bahwa gambar yang di unggah menyatakan kendala sang pemilik akun untuk menonton drama yang disukai.



Dari gambar diatas yang merupakan kata makian adalah kata babi, menurut KBBI sendiri kata babi sendiri berarti binatang menyusui yang bermoncong panjang, berkulit tebal, dan berbulu kasar, umpatan yang sangat kasar, ama kartu kecil (kartu ceki). Selain itu kata babi ini termasuk kedalam kelas kata nomina.

Konteks : Dari gambar diatas maksud dari makian tersebut adalah untuk menyampaikan rasa kesal kepada sesuatu atau seseorang.

Gambar diatas merupakan jenis tindak tutur lokusi, tindak tutur lokusi sendiri adalah tindak tutur untuk yang berfungsi untuk menyatakan sesuatu, tindak tutur ini juga disebut sebagai *The Act of Saying Something*, tindak tutur ini dilakukan oleh pengguna twitter diatas (@drkxlite) untuk menyatakan sesuatu Berdasarkan penelitian terdapat tiga jenis tindak tutur lokusi yaitu pernyataan, perintah, dan tanya. Tutaran tersebut berisi pernyataan bahwa pemilik akun sedang kesal dengan seseorang atau sesuatu.

### **SIMPULAN**

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kata makian tidak hanya menyampaikan emosi saja tetapi juga dapat berfungsi untuk mengekspresikan perasaan yang di alami, selain itu refren kata makian yang banyak di jumpai pada media sosial *twitter* adalah refren binatang dengan tingkat kekasaran yaitu kasar. Tindak tuturan dalam media sosial sendiri banyak yang termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi karena beberapa pemilik akun menulis cuitan dengan adanya maksud tertentu.

### **Sarana**

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat menambah data yang ada, dikarenakan pada penelitian ini data yang ada hanya terbatas 8 data saja. Diharapkan juga pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan pembahasan terkait dengan makna, fungsi, dengan latar belakang makian tidak dibahas dalam penelitian ini. Selain itu data yang diperoleh juga merupakan data tertulis, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah data secara lisan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Afhm Muhammad Naufal , Asep Purwo Yudi

Utomo. 2021. *TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM DRAMA MUSIKAL TONIGHTSHOW "TERNYATA BAWANG GORENG LEBIH LAKU DARIPADA BAWANG BOMBAY"*. Artikel. Universitas Negeri Semarang

Andrik M Ifani. 2016. *KANDUNGAN KATA UMPATAN KASAR BAHASAA JAWA DALAM FILM (Analisis Isi Pada Film "Tendangan Dari Langit" karya Hanung Bramantyo)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/32629/> (diakses pada 20 april 2020)

Cahya Fatimah , Arinta, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2021. "ANALISIS TINDAK TUTUR PERLOKUSI DALAM KONPERS PRESIDEN SOAL COVID-19 PADA SALURAN YOUTUBE CNN INDONESIA". Artikel. Universitas Negeri Semarang <https://www.kompasiana.com/rizahiati/5d28487e097f365df46e2105/kata-makian->

- [yang-bermanfaat](#)(diakses pada tanggal 10 April 2020)
- <https://mobile.twitter.com/dimastryaf/status/1244567070534033408> ( Diakses pada tanggal 31 maret 2020)
- <https://mobile.twitter.com/xingloeyy/status/1244806403287482368> ( Diakses pada tanggal 31 maret 2020)
- <https://mobile.twitter.com/amiikkkk/status/1255734804269510656> ( Diakses pada tanggal 31 maret 2020)
- <https://mobile.twitter.com/drkxlite/status/1255867934968123392> ( Diakses pada tanggal 31 maret 2020)
- <https://mobile.twitter.com/fuckincapcup/status/1244990640120909825> ( Diakses pada tanggal 31 maret 2020)
- <https://mobile.twitter.com/stberryorange/status/1244981289683304454> ( Diakses pada tanggal 31 maret 2020)
- <https://mobile.twitter.com/xingloeyy/status/1244806403287482368> ( Diakses pada tanggal 31 maret 2020)
- <https://mobile.twitter.com/ocabangget/status/1255242323866370059> ( Diakses pada tanggal 31 maret 2020)
- Linguistik Indonesia. Linguistik Indonesia, February 2018, 93-102. Volume ke-36, No. 1. ISSN cetak 0215-4846; ISSN online 2580-2429
- Jannah Almidatul. 2017. *BENTUK DAN MAKNA KATA MAKIAN DI TERMINAL PURABAYA SURABAYA DALAM KAJIAN SOSIOLINGUISTIK*. Artikel. Universitas Doktora Utomo Surabaya. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/pbs/article/view/758>( Diakses pada 20 April 2020)
- Kurniawan Candra . 2009. *Karakteristik Bahasa Makian Mahasiswa Sastra Indonesia*. Artikel. Universitas Negeri Malang. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/820>( diakses pada 20 April 2020)
- Kusuma Widyaningrum Heny. 2019. *Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi Siswa dalam Pembelajaran Tematik*. Artikel. Universitas Ahmad Dahlan <http://journal.uad.ac.id/index.php/BAHASTRA/article/view/14161>(diakses pada 20 April 2020)
- Maharani Annisa Tetty, Asep Purwo Yudi Utomo. 2020. *ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI DALAM AKUN TWITTER FIERSA BESARI*. Artikel. Universitas Negeri Semarang
- Muawanah Ifatul, Asep Purwo Yudi Utomo. 2021. *ANALISIS TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM BERITA DOKTER DETEKSI VIRUS CORONA MENINGGAL DI WUHAN PADA SALURAN YOUTUBE TRIBUNNEWS.COM*. Artikel. Universitas Negeri Semarang
- Nurani Egi, Asep Purwo Yudi Utomo. 2021. *ANALISIS TINDAK TUTUR LOKUSI DALAM VIDEO "JANGAN LELAH BELAJAR\_B.J. HABIBIE" PADA SALURAN YOUTUBE SANG INSPIRAS*. Artikel. Universitas Negeri Semarang
- Oscar Kasihku. 2009. *MAKNA PENGGUNAAN KATA-KATA MAKIAN SAAT BERKOMUNIKASI (Studi Kasus Komunikasi Antarpribadi Siswa-siswi Kelas II SMA Negeri 2 Ende)*. Skripsi. Universitas Widya Mandira Kupang. <https://docplayer.info/39101026-Skripsi-makna-penggunaan-kata-kata-makian-saat-berkomunikasi-studi-kasus-komunikasi-antarpribadi-siswa-siswi-kelas-ii-sma-negeri-2-ende.html>( diakses pada 20 April 2020)
- Puri Noora Warishta. 2018. *MAKIAN DALAM KOMENTAR VIDEO KLIP SMASH DI YOUTUBE (Kajian Pragmatik)*. Artikel. Universitas Pendidikan Indonesia [https://ejournal.upi.edu/index.php/BS\\_Antologi\\_Ind/article/view/637](https://ejournal.upi.edu/index.php/BS_Antologi_Ind/article/view/637)( diakses pada 20 April 2020)
- Putra Steven Pramudita. 2019. *ANALISIS LOKUSI ILOKUSI PERLOKUSI DALAM DRAMA KOE KOI*. Artikel.
- R Talib. 2014. *MAKIAN DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT*



- BERBAHASA IBU BAHASA ACEH DI KABUPATEN ACEH SELATAN.* Artikel. Universitas Muhammadiyah  
Ace.<http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/mentari/article/view/245>( diakses pada 20 April 2020)
- Rahayu Cicik Lia Tria . 2015. *MAKIAN PADA KOMENTAR BERITA POLITIK DI FACEBOOK KOMPAS.COM.* Skripsi. Universitas Negeri aYogyakarta.<http://eprints.uny.ac.id/26758/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>( diakses pada 20 Ampril 2020)
- Rai Bagus Triadi. 2017. *PENGUNAAN MAKIAN BAHASA INDONESIA PADA MEDIA SOSIAL (KAJIAN SOSIOLINGUISTIK).* Artikel. Universitas Pamulang.  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Sasindo/article/view/847> ( diakses pada 20 Ampril 2020)
- Rochman Fatkhur. 2018. *MORFOSEMANTIK RAGAM KASAR BAHASA INDONESIA DALAM KBBI DARING EDISI V.* aArtikel. Universitas Negeri Surabaya.<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/28455/26034>( diakses pada 20 April 2020)
- Sari Ayu Kartika. 2017. *FUNGSI KATA UMPATAN PADA TOKOH SAKURAGI DALAM SERIAL TELEVISI JEPANG DRAGON ZAKURA.* Skripsi. Universitas Airlangga.<http://journal.unair.ac.id/JPLG@fungsi-kata-umpatan-pada-tokoh-sakuragi-dalam-serial-televi-jepang-dragon-zakura-article-12317-media-44-category-.htm>( diakss pada 20 April 2020)
- Santika, I. G. N., Kartika, I. M., & Rini Wahyuni, N. W. (2019). Pendidikan Karakter: Stusi Kasus Peranan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak Ibu Sunah di Tanjung Benoa. *Jurnal Kajian Pendidikan* Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra, 10(1).
- Santika, I. G. N., Rindawan, I. K., & Sujana, I. G. (2019). Memperkuat Pancasila Melalui Pergub No. 79 Tahun 2018 Dalam Menanggulangi Pengikisan Budaya Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Inobali 2019*, 79, 981–990
- Santika, I. G. N. (2020). Menelusik Akar Kegaduhan Bangsa Indonesia Pasca Disetujuinya Hasil Revisi UU KPK Dalam Perspektif Pancasila. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 6(1), 26–36. <https://doi.org/10.23887/jiis.v6i1.25001>
- Santika, I. G. N. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan (Studi Komparatif Konstitusi Dengan UUD 1945). Lakeisha.
- Santika, I. G. N. (2021). Grand Desain Kebijakan Strategis Pemerintah Dalam Bidang Pendidikan Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 369–377. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i2.2500>.
- Setiawan Nugroho. 2016. *BAHASA UMPATAN KULI PANGGUL BAWANG DI PASAR LEGI SURAKARTA (KAJIAN PRAGMATIK).* Skripsi. Universitas Negeri Semarang.<https://lib.unnes.ac.id/29505/1/2601412127.pdf> (diakses pada 20 April 2020)
- Suryani, W., & Adnyana, I. K. S. (2021). Tindak Tutur Direktif dalam Novel Harmony dalam Tanda Tanya (?) Karya Melvy Yendra & Andriyati. *Stilistika*, 9(2), 151–163.
- Swarniti, N. W. (2020). Fenomena Morfologi pada Berita-Berita di CNN Indonesia Mengenai Covid-19: Kajian Linguistik. In *COVID-19 Perspektif Susastra dan Filsafat* (p. 93). Yayasan Kita Menulis.
- Swarniti, N. W. (2021). A Corpus Based Approach to the Analysis of Structures in Prepositional Phrase.
-

*Yavana Bhasha: Journal of English Language Education*, 4(1), 18–22.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25078/yb.v4i1.2207>

Swarniti, N. W. (2021). The Analysis of Semantics Meaning Found In Comments of Instagram Account of Info Denpasar. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra (SEMNALISA)*, 193–199.

Yayuk.2018. *TUTURAN LOKUSI, ILOKUSI, DAN PERLOKUSI DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 JUMAPOLO*. SKRIPSI. UNIVERITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA. <http://eprints.ums.ac.id/71184/11/01%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf> (diakses pada 20 April 2020)

Yurike Fransiska. 2018 *.KATA MAKIAN PADA SUATU KOMIK (SUATU KAJIAN PRAGMATIK)*. Artikel. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI. [http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file\\_artikel/2018/1caa01609a43f53169f03f4e2f130c56.pdf](http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/1caa01609a43f53169f03f4e2f130c56.pdf) (diakses 20 April 2020)

Yole, George. 2006. *Pragmatik (Terjemahan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

UH Khairunisa. 2017. *KATA MAKIAN DALAM NOVEL OUTKARYA NATSUO KIRINO TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK*. Skripsi. Universtas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/28113/1/1cover.pdf> (diakses pada 20 April 2020)